

**KEANEKARAGAMAN HASIL TANGKAPAN PADA ALAT TANGKAP
JARING INSANG DI PERAIRAN KAMPUNG LAUT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

**Yessy Meiranda Ompusunggu, dibawah bimbingan
Yurleni¹ dan Nelwida²**

RINGKASAN

Kampung Laut merupakan pusat pengumpulan serta perdagangan ikan hasil tangkapan nelayan. Mayoritas penduduk di Kampung Laut berprofesi sebagai nelayan. Kegiatan penangkapan di Kelurahan Kampung Laut ini menggunakan alat tangkap jaring insang, belat, rawai, trawl, sondong, jala, pukot tarik, bubu, dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman hasil tangkapan pada alat tangkap jaring insang 3 inchi di Perairan Kampung Laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di Perairan Kampung Laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Tanggal 25 Februari – 16 Maret 2022. Penelitian ini merupakan penelitian survey. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi mengamati langsung objek penelitian. Penetapan responden penelitian berdasarkan metode purposive terhadap 8 orang nelayan dengan alat tangkap jaring insang 3 inchi selama 20 kali penangkapan. Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah keanekaragaman hasil tangkapan nelayan pada alat tangkap jaring insang yang meliputi jenis dan jumlah hasil tangkapan (Kg). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komposisi, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman serta indeks dominansi.

Dari hasil penelitian total ikan yang tertangkap selama penelitian sebanyak 6.303 ekor terdiri dari 14 spesies yaitu: Ikan Senangin (*E. tetradactylum*), Ikan Bawal (*Pampus argenteu*), Ikan Gulamah (*Johnius trachycephalus*), Ikan Lidah (*Cynoglossus lingua*), Ikan Malong (*Muraenesox cinerus*), Ikan Beliak Mata (*Lycengraulis batesii*), Ikan Selangat (*Anodontostoma selangkat*), Ikan Duri (*Hexanematichtys sagor*), Ikan Sembilang (*Plotosus canius*), Ikan Parang (*Chirocentrus dorab*), Ikan Puput (*I. Elongata*), Ikan Buntal (*Arothron meleagris*), Rajungan (*Portunus sp.*), Belangkas (*Tachypleus gigas*). Hasil tangkapan tertinggi yaitu ikan senangin sebanyak 453,20 kg dan hasil tangkapan terendah yaitu ikan duri sebanyak 7,10 kg. Nilai indeks keanekaragaman 2,09, Indeks keseragaman 0,79 dan indeks dominansi 0,15.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah keanekaragaman hasil tangkapan jaring insang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan tingkat keseragaman termasuk dalam kategori tinggi dan tingkat dominansi tergolong rendah.

Kata Kunci : Jaring Insang, Keanekaragaman, Kampung Laut

Keterangan : ¹) Pembimbing Utama

²) Pembimbing Pendamping